

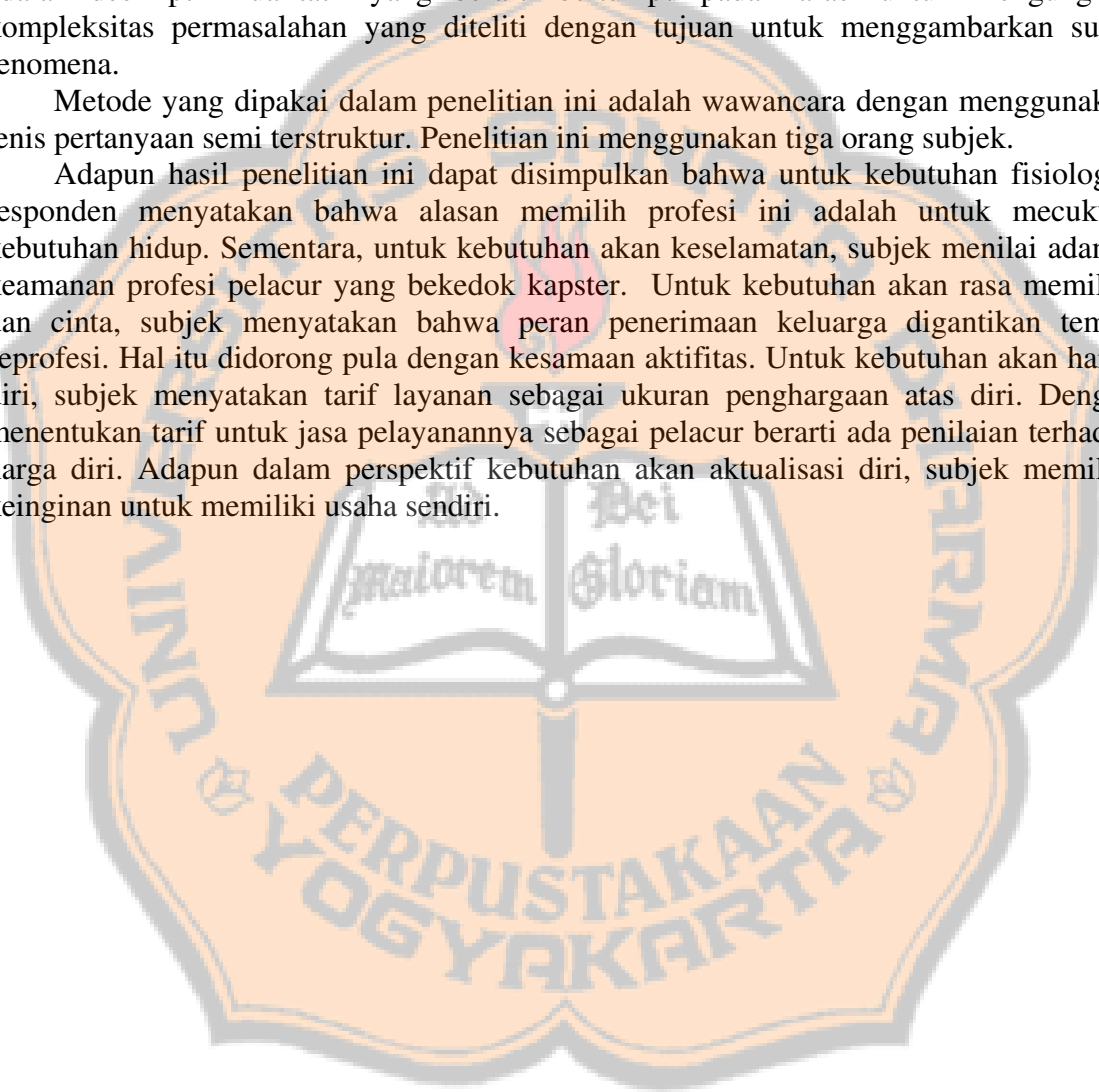
ABSTRAK

Dedy Purwanto (2008). *Kebutuhan Pelacur yang Bekerja sebagai Kapster Ditinjau dari Teori Hirarki Abraham Maslow*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran mengenai kebutuhan pelacur yang bekerja sebagai kapster ditinjau dari teori hirarki Abraham Maslow. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang berarti bertumpu pada narasi untuk mengungkap kompleksitas permasalahan yang diteliti dengan tujuan untuk menggambarkan suatu fenomena.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara dengan menggunakan jenis pertanyaan semi terstruktur. Penelitian ini menggunakan tiga orang subjek.

Adapun hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa untuk kebutuhan fisiologis, responden menyatakan bahwa alasan memilih profesi ini adalah untuk mencukupi kebutuhan hidup. Sementara, untuk kebutuhan akan keselamatan, subjek menilai adanya keamanan profesi pelacur yang bekedok kapster. Untuk kebutuhan akan rasa memiliki dan cinta, subjek menyatakan bahwa peran penerimaan keluarga digantikan teman seprofesi. Hal itu didorong pula dengan kesamaan aktifitas. Untuk kebutuhan akan harga diri, subjek menyatakan tarif layanan sebagai ukuran penghargaan atas diri. Dengan menentukan tarif untuk jasa pelayanannya sebagai pelacur berarti ada penilaian terhadap harga diri. Adapun dalam perspektif kebutuhan akan aktualisasi diri, subjek memiliki keinginan untuk memiliki usaha sendiri.



ABSTRACT

Dedy Purwanto (2008). The needs of sex commercial workers who work as capsters based on Abraham Maslow hierarchy theory. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

This research has an objective to describe commercial sex worker needs who work as a capster based on Abraham Maslow hierarchy theory. This is a descriptive qualitative research, that stand on narative to explore complexity of problems that researched in order to describe a phenomenon.

The method used on this research is interview with a semi-structure questionnaire and it use three respondents.

As the results can concluded that on physiologic needs, respondents state that their reason choose prophecy as a commercial sex worker is to suffice their life needs. While on safety needs, respondents state that safety as a commercial sex worker who work as a capster on a parlor. On belong sense and love needs, respondents state that as a social creature, a commercial sex worker cannot be separated with their envionment. In work place whereas their spend as ten hours every day, their have more interaction with other capsters and customers. So, role of family acceptance have been changed by their friends with same prophecy. That is supported by same activities. On self esteem needs, respondents state that price of service as a measurement of self esteem. On self actualization needs, respondents state that their have a will to have their own bussines.

